

365 renungan

Mutiara Yang Berharga

Matius 13:44-46

Setelah ditemukannya mutiara yang sangat berharga, ia pun pergi menjual seluruh miliknya lalu membeli mutiara itu.

- Matius 13:46

Pernahkah Anda menemukan sesuatu yang justru membuat Anda rela kehilangan segalanya? Jika ya, sungguh kejadian yang luar biasa, bukan? Sesuatu itu pasti sangat berharga bagi Anda, seperti yang dialami seorang pemuda berikut. Pemuda ini dimusuhi orangtuanya dan diusir dari rumah karena memutuskan untuk percaya kepada Tuhan Yesus dan menjadi Kristen. Ia tidak pernah menyesal harus kehilangan keluarga karena telah memperoleh Tuhan Yesus Kristus. Yesus sungguh berharga baginya.

Beberapa penafsir melihat mutiara di dalam perumpamaan ini melambangkan keselamatan dan pedagang menggambarkan orang berdosa yang terhilang. Orang berdosa melakukan segala yang ia bisa untuk memperoleh keselamatan. Ia bekerja dan membayar harga untuk menyelamatkan jiwanya. Perumpamaan mutiara yang berharga tentu tidak berbicara tentang keselamatan yang dapat dibeli dengan uang atau amal kebaikan kita. Keselamatan tidak bisa dibeli dengan materi ataupun perbuatan-perbuatan baik. Keselamatan bisa kita peroleh hanya oleh anugerah Tuhan melalui iman dalam Kristus (Ef. 2:8-9).

Perumpamaan mutiara yang berharga dalam Matius 13:45-46 mengajarkan tentang nilai Kerajaan Surga. Dalam perumpamaan ini, seorang pedagang mencari mutiara yang sangat berharga dan ketika menemukan mutiara tersebut, ia menjual semua yang dimilikinya untuk membelinya. Pesan utama dari perumpamaan ini adalah: Pertama, nilai Kerajaan Surga. Kerajaan Surga dianggap sangat berharga, lebih dari apa pun yang kita miliki di dunia ini (Mat. 6:19-21). Kedua, komitmen total. Untuk mendapatkan sesuatu yang berharga tersebut, seseorang harus rela melepaskan segala sesuatu yang kurang penting (Luk. 14:33). Ketiga, pencarian yang aktif. Tindakan pedagang mencari mutiara dan menjual segala miliknya menggambarkan pencarian spiritual sebagai sebuah tindakan aktif dan tekun (Mat. 7:7).

Dalam konteks teologis, perumpamaan ini mengajarkan tentang keunggulan Kerajaan Surgawi dan nilai-nilai spiritual yang lebih berharga daripada harta duniawi. Kehadiran Kristus dalam hidup kita seperti mutiara yang berharga, yang membutuhkan pengorbanan segalagalanya. Kita harus siap memikul salib, menyangkal diri, dan mengikut Dia (Mat. 16:24). Pertanyaannya sekarang: Sudah siapkah Anda berkorban segala-galanya bagi Kristus?

Refleksi Diri:

- Apa yang Anda anggap sebagai “mutiara” dalam hidup Anda? Apakah Yesus sudah menjadi mutiara berharga Anda?
- Apakah Anda sudah siap untuk mengorbankan hal-hal lain (misalnya kekayaan, ketenaran, kedudukan) demi mendapatkan mutiara berharga tersebut?